

PENINGKATAN PEMAHAMAN KEUANGAN SYARIAH DI KALANGAN MAHASISWA STAI PUTRA GALUH CIAMIS

Misbahul Khoer¹, Acim², Harun Nur Jamiel³

^{1,2,3}Perbankan Syariah, STAI Putra Galuh Ciamis, Jawa Barat, Indonesia

e-mail: misbahulkhoer@staiputragaluh.ac.id, acim@staiputragaluh.ac.id, harun.nj14@gmail.com

Abstrak

Pemahaman keuangan syariah semakin penting karena kebutuhan akan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah terus meningkat, khususnya di kalangan mahasiswa. Namun, pada kenyataannya mahasiswa masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep dasar keuangan syariah, produk-produk keuangan syariah, serta perbedaan mendasar antara keuangan syariah dan konvensional. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana pemahaman tentang keuangan syariah berkembang pada kalangan mahasiswa STAI Putra Galuh Ciamis, dengan menyoroti tantangan yang dihadapi serta peluang yang bisa dimanfaatkan dalam mengembangkan pemahaman keuangan syariah. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan desain deskriptif, dimana informasi diperoleh melalui sesi tanya jawab dan pengamatan langsung terhadap mahasiswa di STAI Putra Galuh Ciamis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat pemahaman dasar tentang keuangan syariah, masih banyak tantangan yang dihadapi mahasiswa, seperti kurangnya akses informasi yang relevan, rendahnya minat untuk mendalami topik ini, dan terbatasnya materi ajar terkait pemahaman keuangan syariah. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah peluang, seperti potensi peningkatan pemahaman melalui program edukasi dan pelatihan yang lebih terstruktur, serta kolaborasi antara lembaga pendidikan dan institusi keuangan syariah untuk menyediakan sumber daya yang lebih memadai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan program pemahaman keuangan syariah di perguruan tinggi, khususnya di STAI Putra Galuh Ciamis, serta menjadi referensi dalam upaya meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan finansial yang mengikuti aturan syariah.

Kata kunci: pemahaman, keuangan syariah, mahasiswa

Abstract

Understanding shari'a finance is increasingly important because the need for knowledge about shari'a financial management continues to increase, especially among students. However, in reality students still have limited understanding of the basic concepts of shari'a finance, shari'a financial products, as well as the basic differences between shari'a and conventional finance. This research aims to analyze how understanding of shari'a finance develops among STAI Putra Galuh Ciamis students, by highlighting existing challenges and opportunities that can be exploited in developing understanding of shari'a finance. This research method uses qualitative with a descriptive design, where information is obtained through question and answer sessions and direct observation of students at STAI Putra Galuh Ciamis. The research results show that even though there is a basic understanding of shari'a finance, there are still many challenges faced by students, such as lack of access to relevant information, low interest in exploring this topic, and limited open materials related to understanding shari'a finance. However, this research also identifies a number of opportunities, such as increasing the potential for understanding through more structured education and training programs, as well as collaboration between educational institutions and Islamic financial institutions to provide more adequate resources. It is hoped that the results of this research can make a significant contribution in developing shari'a financial understanding programs in universities, especially at STAI Putra Galuh Ciamis, as well as becoming a reference in efforts to increase students' understanding of financial management that follows shari'a rules.

Keywords: understanding, shari'a finance, students

PENDAHULUAN

Sebagai populasi muslim terbesar di dunia, Indonesia mempunyai peluang tinggi untuk mengembangkan perekonomian berbasis syariah, termasuk sektor keuangan dan perbankan Islam (Fathoni, 2020). Keuangan syariah, yang berbasis pada prinsip-prinsip

syariat Islam, semakin berkembang pesat di Indonesia, Sejalan dengan berkembangnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang berbasis pada nilai-nilai agama (Menne, 2023). Salah satu langkah penting dalam mewujudkannya adalah dengan memperkuat pemahaman tentang keuangan syariah di masyarakat di kalangan masyarakat, terutama generasi muda yang merupakan agen perubahan di masa depan (El Ikhwan & SE, 2023).

Namun, meskipun keuangan syariah mengalami perkembangan yang signifikan, tingkat pemahaman di Indonesia, pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah masih tergolong rendah (Nurrohmah & Purbayati, 2020). Menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat Indonesia hanya berjumlah sekitar 8,93%, jauh di bawah tingkat pemahaman terhadap nilai transaksi di sektor keuangan yang mencapai 38,03% (OJK, 2019). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah, yang perlu diatasi melalui berbagai upaya pendidikan dan pembelajaran (Safina et al., 2024).

Pendidikan tinggi Islam memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan pemahaman keuangan syariah, terutama di kalangan mahasiswa (Salim et al., 2022). Sebagai calon intelektual dan pemimpin masa depan, mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari serta di dunia profesional (Muktamar et al., 2023). STAI Putra Galuh Ciamis, sebagai perguruan tinggi Islam, memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman keuangan syariah di kalangan mahasiswanya. Melalui pengajaran yang berlandaskan nilai-nilai Islam, diharapkan mahasiswa STAI Putra Galuh lebih mudah memahami serta menerapkan konsep-konsep keuangan syariah dalam aktivitas sehari-hari.

Pemahaman tentang keuangan Islam meliputi wawasan, keterampilan, serta keyakinan seseorang yang mengatur pembiayaan pribadi dengan memanfaatkan barang serta jasa keuangan yang sesuai dengan dasar hukum Islam (Nesner & Novita, 2023). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemahaman keuangan merujuk pada pengetahuan individu tentang berbagai barang serta jasa keuangan yang dimiliki oleh masyarakat. Untuk keuangan syariah, pemahaman ini mencakup prinsip dasar yang mengatur investasi, tabungan, pinjaman, dan asuransi yang selaras dengan hukum Islam (OJK, 2019).

Sasaran penting dari pemahaman keuangan syariah memiliki tujuan untuk membimbing masyarakat dalam mengelola keuangan mereka secara bijaksana, dengan tetap berlandaskan berdasarkan hukum syariah yang menegaskan pada kebenaran, kejujuran, Serta kesinambungan pada setiap pembayaran (Is'adi et al., 2023). Pemahaman keuangan syariah juga bertujuan untuk mendorong masyarakat agar lebih aktif berpartisipasi dalam sistem keuangan syariah, yang pada gilirannya mendukung pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Pratama & Nisa, 2024).

Indikator pemahaman keuangan syariah mencakup beberapa aspek yang menunjukkan sejauh mana seseorang memahami dan mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari (Nanda et al., 2019). Terdapat empat indikator utama yang perlu dikuasai dalam pemahaman keuangan syariah, yaitu (Nanda et al., 2019):

a. Pemahaman Dasar Tentang Keuangan Syariah

Keuangan syariah yang mendasar mencakup wawasan terkait prinsip-prinsip sistem keuangan yang sama terhadap syariah Islam, termasuk bunga berlebihan, gharar, serta maysir dalam transaksi keuangan, yang tidak diperbolehkan dalam transaksi keuangan syariah. Mahasiswa perlu mengetahui dasar-dasar ini untuk memahami bagaimana sistem keuangan syariah bekerja dan bagaimana prinsip-prinsip tersebut diterapkan dalam produk-produk keuangan (Sasongko et al., 2024).

Menurut Malinda et al., (2024), prinsip utama dalam keuangan syariah adalah menghindari praktik yang merugikan salah satu pihak, seperti bunga yang tidak adil dan investasi yang mengandung unsur ketidakpastian. Pemahaman ini sangat penting agar individu dapat membedakan antara transaksi yang halal dan haram dalam konteks keuangan.

b. Simpanan dan pembiayaan sesuai prinsip Islam

Dalam sistem keuangan Islam, tabungan serta pinjaman adalah dua produk yang sangat penting (Syaepudin, 2024). Tabungan syariah berfungsi untuk menyimpan uang dengan cara yang tidak melibatkan bunga, tetapi menggunakan sistem bagi hasil yang adil antara bank dan nasabah, seperti yang diterapkan dalam akad mudharabah (bagi hasil) atau wadiah (titipan). Sedangkan pinjaman syariah atau pembiayaan syariah, seperti yang diterapkan dalam akad murabahah, musyarakah, dan ijarah, memungkinkan seseorang untuk mendapatkan pembiayaan tanpa terlibat dalam riba (Renaldi, 2020).

Menurut Haryanto & Rudy (2020), salah satu ciri khas dari pinjaman syariah adalah tidak adanya unsur bunga, melainkan pembagian keuntungan yang didasarkan pada kesepakatan bersama dan prinsip keadilan antara kedua belah pihak. Dengan demikian, mahasiswa perlu memahami bagaimana mekanisme tabungan dan pinjaman syariah berfungsi, serta prinsip-prinsip yang mendasarinya agar bisa memilih layanan keuangan yang selaras dengan prinsip syariah.

c. Asuransi Syariah

Asuransi yang berlandaskan syariah merupakan asuransi yang diterapkan sesuai dengan nilai-nilai Islam, yang mengutamakan kerjasama dan saling membantu antara peserta asuransi (Ali, 2023). Berbeda dengan asuransi konvensional yang berbasis pada premi dan klaim, asuransi syariah didasarkan pada sistem tolong-menolong antara peserta yang berpartisipasi dalam dana tabarru' (dana sosial). Dana ini digunakan untuk memberikan perlindungan kepada peserta yang membutuhkan (Azizah et al., 2022).

Menurut Wulandari & Kurniawan (2022), asuransi syariah memiliki beberapa prinsip utama, seperti menghindari unsur gharar dan maysir, serta menempatkan keadilan dalam pembagian hasil atau klaim asuransi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang asuransi syariah akan lebih cermat dalam memilih produk asuransi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial namun juga sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, serta memenuhi kriteria tata krama dan ajaran.

d. Investasi Syariah

Investasi Islam dapat diartikan sebagai bentuk penanaman modal yang dijalankan sesuai dengan pedoman dan aturan yang ditetapkan dalam syariah Islam (Inayah, 2020). Dalam investasi syariah, investasi hanya dapat dilakukan pada sektor-sektor yang halal (dibolehkan menurut syariat) dan menghindari investasi pada sektor-sektor yang haram (terlarang), seperti alkohol, perjudian, dan bisnis yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam (Asri Jaya et al., 2023).

Menurut Fajar et al., (2022), Investasi syariah adalah bentuk penanaman modal yang dijalankan sesuai dengan pedoman dan aturan yang ditetapkan dalam syariah Islam. Mahasiswa perlu memahami bagaimana memilih instrumen investasi yang halal dan menguntungkan serta mengetahui bagaimana mekanisme pasar modal syariah bekerja. Pemahaman ini sangat penting agar mahasiswa dapat mengembangkan asetnya dengan berpegang pada aturan-aturan Islam (Harahap, 2020).

Namun, meskipun terdapat potensi besar untuk meningkatkan pemahaman keuangan syariah di kalangan mahasiswa STAI Putra Galuh Ciamis, terdapat sejumlah tantangan yang harus dihadapi. Dari temuan awal yang diperoleh pada tahun 2023, sebagian besar mahasiswa masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep dasar keuangan syariah, produk-produk keuangan syariah, serta perbedaan mendasar antara keuangan

syariah dan konvensional. Sebanyak 60% responden mengaku kurang mengenal produk-produk keuangan syariah, sementara 40% lainnya menganggap produk keuangan syariah hanya berbeda pada aspek "label" dan tidak memiliki perbedaan signifikan dibandingkan produk konvensional.

Tantangan lainnya adalah keterbatasan sumber daya dan materi ajar yang membahaspemahaman keuangan syariah secara komprehensif di lingkungan kampus. Kurikulum yang lebih fokus pada bidang-bidang lain, serta kurangnya dosen yang memiliki kompetensi khusus dalam bidang keuangan syariah menjadi salah satu rintangan dalam memperluas pemahaman mengenai keuangan syariah di kalangan mahasiswa. Selain itu, terbatasnya akses mahasiswa terhadap informasi dan literatur yang relevan mengenai keuangan syariah juga memperburuk keadaan ini.

Meskipun begitu, terdapat berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkanpemahaman keuangan syariah di kalangan mahasiswa STAI Putra Galuh Ciamis. Salah satunya adalah dengan memperkuat integrasi pemahaman keuangan syariah dalam kurikulum pendidikan tinggi, baik dalam bentuk mata kuliah khusus tentang keuangan syariah, maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti seminar, workshop, dan pelatihan mengenai produk dan prinsip-prinsip keuangan syariah. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga dapat menjadi peluang besar dalam meningkatkanpemahaman keuangan syariah. Platform digital dan aplikasi keuangan syariah yang semakin berkembang dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengenalkan dan mendidik mahasiswa mengenai produk-produk keuangan syariah dengan cara yang lebih praktis dan interaktif.

Menurut data dari Bank Indonesia, sektor perbankan syariah Indonesia tercatat tumbuh sebesar 11,2% di tahun 2020, dengan jumlah pendapatan hingga Rp 1.254,15 T (Destiansi et al., 2021). Situasi ini menunjukkan peluang besar bagi mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam tentang keuangan syariah untuk terlibat langsung dalam industri tersebut, baik sebagai konsumen maupun profesional. Dengan memahami serta memanfaatkan produk-produk pembiayaan Islam, pelajar Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) di Ciamis tidak hanya akan mendapatkan keuntungan pribadi, tetapi juga bisa berkontribusi dalam memperkuat perekonomian syariah di Indonesia.

Dalam memaksimalkan peran ini, sangat dibutuhkan langkah-langkah terkoordinasi untuk melibatkan berbagai pihak, termasuk akademisi, profesional, dan lembaga pemerintah, guna bersama-sama mengatasi tantangan serta memanfaatkan peluang yang ada. Dengan demikian, penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu: Bagaimana tantangan dan peluang dalam peningkatan pemahaman keuangan syariah di kalangan mahasiswa STAI Putra Galuh Ciamis ?. Sehingga tujuan dari peneliian ini untuk menggali lebih dalam mengenai tantangan dan peluang dalam peningkatan pemahaman keuangan syariah di kalangan mahasiswa STAI Putra Galuh Ciamis, serta memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pemahaman keuangan syariah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif (Sugiyono, 2016), yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau menjelaskan tingkat pemahaman keuangan syariah serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam peningkatan pemahaman tersebut. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, yang melibatkan persepsi, pengalaman, dan pandangan mahasiswa terhadap pemahaman keuangan syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengetahuan mahasiswa mengenai penerapan prinsip-prinsip syariah dalam sektor keuangan, yang mencakup aspek-aspek

seperti tabungan, pembiayaan, asuransi, dan investasi yang selaras dengan prinsip syariah. Penelitian ini juga berusaha mengidentifikasi hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah, serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan keuangan syariah di kalangan mahasiswa.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam terhadap mahasiswa dan diskusi kelompok terarah (FGD). Sesi Tanya jawab ditujukan kepada mahasiswa yang sudah menguasai dasar-dasar keuangan syariah dan mereka yang baru mengenal prinsip-prinsip tersebut. Dengan menggunakan teknik ini, mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang tingkat pemahaman keuangan syariah, tantangan yang dihadapi, serta peluang untuk meningkatkan pemahaman keuangan syariah. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk menilai bagaimana mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti dalam hal pengelolaan keuangan pribadi atau pemilihan produk keuangan syariah.

Dalam penelitian ini, terdapat 10 informan, yaitu 1 orang Ketua Program Studi Perbankan Syariah, 2 dosen Perbankan Syariah dari STAI Putra Galuh, dan 7 mahasiswa Perbankan Syariah STAI Putra Galuh. Alat yang digunakan dalam penelitian ini mencakup catatan lapangan (hasil wawancara dengan informan), dokumen pendukung (yang berkaitan dengan pemahaman keuangan syariah di STAI Putra Galuh Ciamis), serta observasi, di mana peneliti berperan sebagai pengamat non-partisipan. Proses pengamatan dan pencatatan berlangsung dalam rentang waktu tiga bulan, yakni dari 1 Agustus 2024 hingga 31 Oktober 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Dalam analisis data, penulis meninjau hasil wawancara dengan informan penelitian yang berlangsung dari 1 Agustus 2024 hingga 31 Oktober 2024. Catatan lapangan ini merangkum hasil wawancara terkait indikator pemahaman keuangan syariah di kalangan mahasiswa STAI Putra Galuh Ciamis, yang dijelaskan dalam tabel 1:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Wawancara Pemahaman Keuangan Syariah
Di STAI Putra Galuh Ciamis

No	Indikator	Tanggal Wawancara	Hasil Penelitian
1	Pengetahuan dasar keuangan syariah	Jumat, 16 Agustus 2024	Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menganalisis bahwa pengetahuan dasar mengenai keuangan syariah sudah cukup dipahami, terutama terkait konsep riba dan prinsip transaksi keuangan syariah. Namun, masih dibutuhkan upaya peningkatan dalam pemahaman prinsip syariah operasional perbankan, pemahaman mengenai manfaat pengetahuan keuangan syariah, serta tentang prinsip bagi hasil bank.
2	Tabungan dan pinjaman syariah	Kamis, 22 Agustus 2024	Jika dilihat dari hasil wawancara, diketahui bahwa mahasiswa di STAI Putra Galuh Ciamis sudah mengetahui adanya produk tabungan syariah dan akad pembiayaan syariah. Akan tetapi perlu adanya pengetahuan lebih tentang bagi hasil, pembiayaan <i>murabahah</i> , dan manfaat tabungan <i>murabahah</i> .

No	Indikator	Tanggal Wawancara	Hasil Penelitian
3	Asuransi syariah	Senin, 09 September 2024	Berdasarkan wawancara dan observasi di lapangan, peneliti menyimpulkan bahwa di STAI Putra Galuh Ciamis telah terdapat pemahaman mengenai risiko dalam asuransi syariah. Namun, beberapa bagian masih belum dipahami dengan lengkap, seperti prinsip dasar asuransi syariah, manfaatnya, jenis-jenis produk yang ditawarkan, serta perbedaan antara asuransi konvensional dan asuransi syariah.
4	Investasi syariah	Rabu, 23 Oktober 2024	Dari beberapa hasil wawancara mengenai aspek investasi syariah maka peneliti menganalisis, peneliti menilai bahwa di STAI Putra Galuh Ciamis sudah dipahami tentang pengetahuan investasi jangka panjang. Belum dipahaminya beberapa konsep penting dalam investasi syariah di STAI Putra Galuh Ciamis meliputi beberapa aspek berikut seperti kurangnya pengetahuan mengenai produk investasi syariah yang berbeda dari investasi konvensional, terutama dalam prinsip-prinsip yang menghindari riba, gharar, dan maysir.

Sumber: Olahan data (2024)

Maka berdasarkan temuan ini, catatan lapangan di atas tentang ketercapaian indikator pemahaman keuangan syariah di STAI Putra Galuh Ciamis dapat dijelaskan dalam tabel yang terlampir berikut.

Tabel 2. Tingkat Pemahaman Keuangan Syariah Mahasiswa STAI Putra Galuh Ciamis

No	Indikator	Tingkat Pemahaman Keuangan (%)		
		Rendah (<60)	Sedang (60-79)	Tinggi > 80
1	Dasar-dasar Keuangan Syariah	-	-	86
2	Simpanan dan Pembiayaan Syariah	-	74	-
3	Asuransi berdasarkan prinsip Syariah	-	70	-
4	Investasi yang sesuai dengan prinsip Syariah	-	74	-

Sumber: Olahan data (2024)

Berdasarkan data yang diperoleh, menggambarkan sejauh mana pemahaman keuangan syariah di kalangan mahasiswa STAI Putra Galuh Ciamis menunjukkan hasil yang cukup baik, terutama pada indikator pengetahuan dasar keuangan syariah, dengan 86% mahasiswa menunjukkan tingkat pemahaman yang tinggi (>80). Namun, untuk indikator lainnya, seperti tabungan dan pinjaman syariah serta investasi syariah, sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat pemahaman keuangan yang sedang (60-79%), dengan nilai 74%. Sementara itu, untuk indikator asuransi syariah, hanya 70% mahasiswa yang memiliki pemahaman pada tingkat sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan dasar mengenai keuangan syariah cukup baik, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap produk keuangan syariah lainnya, khususnya dalam hal asuransi dan investasi syariah.

b. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman keuangan syariah di kalangan mahasiswa STAI Putra Galuh Ciamis, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam

meningkatkan pemahaman tersebut. Adapun pembahasan penelitian ini menguraikan hasil analisis data dan temuan di lapangan yang diperoleh peneliti serta dikaitkan dengan teori yang mendasari. Berdasarkan rumusan masalah, yaitu "Bagaimana tantangan dan peluang dalam peningkatan pemahaman keuangan syariah di kalangan mahasiswa STAI Putra Galuh Ciamis ?", data yang telah disajikan menunjukkan bahwa pemahaman keuangan syariah di lingkungan STAI Putra Galuh Ciamis berjalan cukup baik. Hal ini tercermin dari pemahaman mahasiswa yang mencakup beberapa aspek utama pemahaman keuangan syariah mencakup pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, pengelolaan sistem simpan pinjam yang mengikuti peraturan Syariah, asuransi dengan dasar Syariah, serta investasi yang sesuai dengan prinsip Islam. Secara keseluruhan, aspek-aspek ini memberikan fondasi yang kuat dalam upaya penerapan pemahaman keuangan syariah di kalangan mahasiswa, memperlihatkan kesiapan institusi dalam mengintegrasikan prinsip keuangan syariah dalam kehidupan mahasiswa.

Adapun pembahasan yang dapat peneliti paparkan mengenai penerapan pemahaman keuangan syariah pada mahasiswa STAI Putra Galuh Ciamis, pemahaman ini dapat dijelaskan dengan cara berikut:

1) Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah

Dengan tingkat pemahaman sebesar 86% dalam indikator pengetahuan dasar di kalangan mahasiswa STAI Putra Galuh Ciamis, terdapat pemahaman yang baik tentang prinsip dasar keuangan syariah, seperti penghindaran riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi) dalam praktik transaksi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2020), yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan formal dalam ekonomi syariah umumnya memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep pengetahuan dasar keuangan Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai pemahaman dasar yang kuat lebih mudah menerima dan memahami produk keuangan syariah. Namun, menurut penelitian Jannah (2022), ada kebutuhan untuk mengembangkan pemahaman konsep keuangan dasar ini pada mahasiswa yang bukan dari jurusan ekonomi syariah, sehingga peningkatan pemahaman keuangan syariah bisa mencakup lebih banyak mahasiswa lintas disiplin.

2) Tabungan dan Pinjaman Syariah

Indikator pemahaman terkait produk keuangan syariah berupa tabungan dan pinjaman menunjukkan tingkat pemahaman sedang sebesar 74%. Penelitian oleh Hidayat (2023), mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya paham tentang produk tabungan syariah tetapi kurang mendalami mekanisme dan persyaratan pinjaman syariah. Seringkali, mahasiswa menganggap bahwa prinsip syariah hanya diterapkan dalam produk tabungan, sedangkan pinjaman berbasis syariah masih kurang populer. Penelitian ini mengindikasikan bahwa perlu adanya sosialisasi lebih lanjut terkait layanan pinjaman berbasis syariah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang produk yang sesuai syariah ini, terutama mengenai akad-akad pinjaman yang mematuhi syariah, seperti akad murabahah atau akad ijarah.

3) Asuransi Syariah

Pada indikator asuransi syariah, tingkat pemahaman mahasiswa termasuk dalam kategori tingkat pemahaman yang cukup, yaitu 70%. Temuan ini sejalan dengan temuan yang diperoleh dari studi yang dilakukan oleh Bulqis (2021), yang menemukan bahwa banyak mahasiswa kurang memahami asuransi syariah karena konsepnya yang lebih kompleks dibandingkan dengan asuransi konvensional. Asuransi syariah memiliki akad khusus, seperti akad tabarru' (derma) dan prinsip sharing risk yang sering kali belum dipahami secara utuh oleh mahasiswa. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa rendahnya minat terhadap asuransi syariah disebabkan oleh kurangnya pemahaman terkait

manfaat dan mekanisme asuransi syariah, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih intensif dalam memperkenalkan produk ini kepada mahasiswa agar tingkat pemahaman dalam aspek ini dapat meningkat.

4) Investasi Syariah

Tingkat pemahaman mahasiswa terkait investasi syariah juga berada pada kategori sedang, dengan nilai 74%. Hasil ini selaras dengan penelitian oleh Widya et al., (2024), yang menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memahami pentingnya investasi, pengetahuan tentang produk investasi syariah, seperti sukuk atau reksadana syariah, masih terbatas. Kurangnya pengetahuan mendalam mengenai karakteristik dan kelebihan produk investasi syariah dibandingkan dengan produk konvensional, seperti mekanisme bagi hasil dan bebas riba, menyebabkan mahasiswa cenderung enggan berinvestasi di instrumen syariah. Penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan atau seminar tentang investasi syariah bagi mahasiswa, sehingga mereka dapat lebih memahami dan terdorong untuk memanfaatkan produk investasi berbasis syariah sebagai bagian dari pengelolaan keuangan pribadi mereka.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesenjangan pemahaman dalam beberapa aspek pemahaman keuangan syariah selain pengetahuan dasar. Dengan mengacu pada penelitian terdahulu, peningkatan pemahaman di bidang-bidang ini dapat dilakukan melalui edukasi yang lebih komprehensif, integrasi materi keuangan syariah dalam kurikulum, dan penyelenggaraan kegiatan yang mendukung pemahaman mahasiswa terhadap produk-produk keuangan syariah. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan di satu perguruan tinggi, yaitu STAI Putra Galuh Ciamis. Hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke perguruan tinggi lain. Kedua, jumlah responden dalam penelitian ini relatif kecil. Penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, peneliti menyimpulkan tingkat pemahaman mahasiswa STAI Putra Galuh Ciamis terhadap keuangan syariah mencakup berbagai aspek penting seperti dasar-dasar keuangan syariah, sistem tabungan dan pinjaman syariah, asuransi syariah, serta investasi syariah. Secara umum, pemahaman mahasiswa STAI Putra Galuh Ciamis tentang keuangan syariah dapat dikategorikan dalam tingkat sedang. Meskipun mereka menunjukkan pemahaman yang kuat pada konsep dasar keuangan syariah, pemahaman mereka mengenai topik-topik seperti tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi syariah masih tergolong pada tingkat sedang. Ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat pemahaman yang cukup baik pada beberapa aspek, masih ada kebutuhan untuk meningkatkan pengetahuan di aspek lainnya untuk mencapai pemahaman yang lebih menyeluruh tentang keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. Z. (2023). *Hukum Asuransi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Asri Jaya, S. E., Syaripuddin, S. E., Darnilawati, S. E., Nurwahyuni, M. S., Misno, S. H. I., SE, M. E. I., Nuryanti, S. E. I., Mei Santi, S. S., Sy, M., & Afdhol Rinaldi, S. E. (2023). *Ekonomi Syariah*. Jakarta: Cendikia Mulia Mandiri.
- Azizah, D. H., Awalia, R., & Yazid, M. (2022). Implementasi Prinsip Ta'awun Pada Lembaga Asuransi Syariah. *Muslimpreneur*, 2(2), 66–84.
- Bulqis, B. (2021). *Persepsi Masyarakat Kota Parepare terhadap Asuransi Syariah*. Parepare: IAIN Parepare.
- Destiansi, S., Istan, M., & Syaputra, A. D. (2021). *Analisis Perbandingan Pertumbuhan Bank Islam di Indonesia dan Malaysia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*.

- Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup.
- El Ikhwan, M. T., & SE, M. E. (2023). *Tingkatpemahaman keuangan syariah Generasi Muda Terhadap Perbankan Syariah*. Jakarta: Bypass.
- Fajar, F., Rizali, R., & Rahmini, N. (2022). Kontribusi Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah dan Saham Konvensional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *Syntax Idea*, 4(1), 77–96.
- Fathoni, M. A. (2020). Potret industri halal Indonesia: Peluang dan tantangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 428–435.
- Harahap, M. I. (2020). *Pasar Uang dan Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Prenanda Group.
- Haryanto, M. M., & Rudy, D. R. (2020). *Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Duta Media Publishing.
- Hidayat, W. (2023). *Pemahaman Mahasiswa FEBI IAIN Metro Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39B Batanghari, Lampung Timur)*. IAIN Metro.
- Inayah, I. N. (2020). Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY)*, 2(2), 88–100.
- Is'adi, M., Mauliyah, N. I., Sugiarto, W. B., & Hamdani, M. K. (2023). *Akuntansi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam: Hak, Tugas, dan Kewajiban Perempuan*. Jakarta: Penerbit NEM.
- Jannah, M. (2022). *Pengaruhpemahaman keuangan syariah dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kuangan, O. J. (2017). Otoritas Jasa Keuangan. *Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor*, 65.
- Lestari, N. (2020). *Pengaruhpemahaman keuangan syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Malinda, E., Febrianti, R., & Purwanto, M. A. (2024). Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Industri Perbankan Syariah Indonesia. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(6), 305–315.
- Menne, F. (2023). Inovasi dan pemahaman keuangan syariah bagi Pelaku UMKM. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 1111–1122.
- Muktamar, A., Iswahyudi, M. S., Salong, A., Wote, A. Y. V., Rahmatiyah, R., Riyadi, S., Kusumawati, M., Rohaeti, L., & Leuwol, F. S. (2023). *MANAJEMEN PENDIDIKAN: Konsep, Tantangan, dan Strategi di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nanda, T. S. F., Ayumiati, A., & Wahyu, R. (2019). Tingkat pemahaman keuangan syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *JIHBI: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 141–152.
- Nesneri, Y., & Novita, U. (2023). Analisis pemahaman keuangan syariah pada masyarakat riau. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 255–268.
- Nurrohman, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh tingkat pemahaman keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153.
- Pratama, A. I., & Nisa, F. L. (2024). pemahaman keuangan syariah dan Pengaruhnya terhadap Ekonomi yang akan Datang. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 514–519.

- Renaldi, R. (2020). *Analisis Penerapan Bagi Hasil Akad Mudharabah Pada Tabungan Pendidikan Aman Syariah (TAPENAS) Di BPRS Aman Syariah Sekampung*. Iain Metro.
- Safina, S., Hidayanti, N. F., Ariani, Z., Dewi, N. Y. S., & Agustina, A. (2024). Peran Pendidikan Ekonomi Syariah dalam Meningkatkan Kesadaran Finansial dan Literasi Syariah. *Seminar Nasional Paedagoria*, 4(1), 236–248.
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022). Pengaruh pemahaman keuangan syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(2), 226–244.
- Sasongko, D. F., Budianto, E. W. H., Arkaan, D. U., & Herawati, A. (2024). Implementasi Nilai Moderasi Beragama dalam Ekonomi Syariah pada UMKM Halal melalui Pembiayaan Syariah. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(4), 1303–1320.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaepudin, D. (2024). Implementasi akad pembiayaan mudharabah pada koperasi syariah kspps bmt al fath ikmi. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 1–10.
- Widya, W., Yulia, D., & Selasi, D. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(9), 3604–3615.
- Wulandari, T. S., & Kurniawan, R. R. (2022). *Tiara Sri Wulandari_Sejarah Perkembangan Asuransi Syariah*.